

**PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

PROPOSAL

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Dedi Hermanto Lumban Batu
NPM : 1705170308
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 16 Oktober 2021, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : DEDI HERMANTO LUMBAN BATU
NPM : 1705170308
Program Studi : AKUNTANSI
Program Studi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

PENGUJI I

(Dr. EKA NURMAHA SARI, SE., AK, M.SiCA)

PENGUJI II

(ISHAN RAMBE S.E., M.Si)

Pembimbing

(SUKM LESMANA, SE, M.Si)

Ketua

(H. LENURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : DEDI HERMANTO LUMBAN BATU
NPM : 1705170308
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

SUKMA LASMANA, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

DR. ZULIA HANUM, S.E., M.Si



H. JANURI, S.E., MM., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEDI HERMANTO LUMBAN BATU
Npm : 1705170308
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Return On Asset dan Net Profit Margin Terhadap Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" adalah bersifat asli. Bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2021



Dedi Hermanto Lumban Batu

ABSTRAK

Dedi Hermanto Lumban Batu, 1705170308, Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 – 2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh return on asset dan net profit margin terhadap return saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 12 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2019 dengan total data pengamatan sebanyak 60 data selama 5 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan sumber data menggunakan data sekunder yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa return on asset berpengaruh terhadap return saham. Net profit margin tidak berpengaruh terhadap return saham. Kemudian terdapat pengaruh return on asset dan net profit margin terhadap return saham secara simultan.

***Kata Kunci* : Return On Asset, Net Profit Margin, Return Saham**

ABSTRACT

Dedi Hermanto Lumban Batu, 1705170308, The Effect of Return On Asset and Net Profit Margin on Return Price in Sector Food and Drink Companies Listed on the IDX 2015 - 2019

This study aims to determine the effect of return on asset and net profit margin on return price in food and drink sector companies and their components listed on the Indonesian Stock Exchange in 2015 - 2019. This research is a type of associative research. The sampling technique was carried out using purposive sampling technique. So that the samples obtained were 12 automotive sub-sector companies and their components listed on the IDX in 2015 - 2019 with a total of 60 observational data for 5 years of observation. The data collection technique used is documentation with data sources using secondary data taken through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with tools software SPSS 26. The results of this study indicate that return on asset has a effect on return price. Net profit margin has no effect on stock price. Then there is the effect of return on asset and net profit margin on return price simultaneously.

Keywords : Return On Asset, Net Profit Margin, Return Price

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur kehadiran Tuhan yang maha esa karena berkah, rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah Marihot Lumban Batu dan Ibu Resdiani Panjaitan yang kusayangi yang telah mengasuh dan membesarkan penulis, memberikan pedoman-pedoman hidup, mendoakan, memberikan semangat, memotivasi dan selalu mendukung peneliti selama ini yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Tuhan yang maha esa selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar, S.E., M.Si ., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Sukma Lesmana S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Proposal Penelitian ini dapat diselesaikan.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
10. Sri Ramadani Lumban Batu, Devina Sari Lumban Batu dan Dinda Sari Lumban Batu, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan proposal ini.
11. Terima kasih kepada sahabat Elvin Karuniawati Gulo yang telah menjalani proses masa perkuliahan semoga sukses, dan semua yang diinginkan akan tercapai, sampai jumpa dilain waktu, semoga silaturahmi dapat dijaga hingga kita dewasa.

Penulis menyadari bahwa Skripsi Penelitian ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Proposal Penelitian ini.

Amin YaRabbal'alamin.

Medan, Oktober 2021
Penulis

Dedi Hermanto Lumban
Batu

1705170308

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Uraian Teori.....	9
2.1.1 Return Saham	9
2.1.2 Return On Asset	14
2.1.3 Net Profit Margin	17
2.2 Kerangka Konseptual	22
2.3 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Definisi Operasional.....	27
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.4 Populasi Dan Sampel.....	29
3.4.1 Populasi.....	29
3.4.2 Sampel.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31

3.6 Teknik Analisis Data	32
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	32
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.3 Uji Hipotesis.....	36
1. Uji t (Parsial)	36
2. Uji F (Simultan)	37
3.6.4 Analisis Koefisien Determinasi.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Deskripsi Data	41
4.1.2 Uji Statistik Deskriptif.....	45
4.1.3 Analisis Data	46
4.1.3.1 Uji Asumsi Klasik	46
4.1.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
4.1.3.3 Uji Hipotesis.....	52
4.2 Pembahasan	55
4.2.1 Pengaruh Return On Asset Terhadap Return Saham	56
4.2.2 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Return Saham	57
4.2.3 Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Return On Asset, Net Profit Margin Dan Return Saham.....	3
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1. Definisi Operasional Penelitian	29
Tabel 3.2. Waktu Penelitian	30
Tabel 3.3. Seleksi Sampel.....	31
Tabel 3.4. Daftar Perusahaan Yang Akan Diteliti	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	25
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	36
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Uji F	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Return saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*. Menurut Jogiyanto (2013:235), “*Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* dapat berupa *return realisasian* yang sudah terjadi atau *return ekspektasian* yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang”. Return saham dipengaruhi oleh naik turunnya harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, return yang akan diterima investor juga akan semakin tinggi.

Sedangkan menurut Fahmi (2012:152) “*Return* saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditematkannya”. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan. *Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Pastinya *return* merupakan salah satu motivasi investor untuk berinvestasi

Salah satu faktor yang mempengaruhi return saham yaitu rasio profitabilitas. Menurut Tandelilin, (2010) dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan, salah satunya adalah *return on asset (ROA)* dan *net profit margin (NPM)*. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana aktiva yang dimiliki perusahaan bisa

menghasilkan laba yang nantinya akan mempengaruhi peningkatan harga saham dan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diinginkan investor.

Menurut Tandelilin (2010:378) "*Return on asset* merupakan ukuran perusahaan didalam menghasilkan keuntungan (*return*) dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya". Nilai *return on asset* yang tinggi dapat memberikan gambaran informasi bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga baik, hal ini akan menarik investor untuk membeli saham dan menanamkan dananya sehingga akan berdampak pada meningkatnya return saham yang akan dinikmati oleh pemegang saham.

Menurut Halim (2018:81) "*Net profit margin* menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan, rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan yang bersangkutan dalam menghasilkan laba bersih ditinjau dari sudut total penjualannya". *Net profit margin* yang semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan (*return*) yang diperoleh pemegang saham akan meningkat, dengan demikian para investor atau calon investor akan tertarik untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan tersebut.

Alasan pemilihan sektor industri makanan dan minuman adalah karena saham tersebut merupakan saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh indonesia.

Sebagai data awal peneliti menyajikan *return on asset, net profit margin*, harga saham dan return saham dari beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.1

Return On Asset, Net Profit Margin, Harga Saham Dan Return Saham

NO	KODE	TAHUN	ROA	NPM	Harga Saham	Return Saham
	PERUSAHAAN					
1	MLBI	2015	23,65	18,43	8.200	-31,38
		2016	43,17	30,1	11.750	43,29
		2017	52,67	39	13.675	16,38
		2018	30,63	32,5	16.000	17,00
		2019	41,63	31,98	15.500	-3,13
2	ICBP	2015	11,01	9,21	13.475	105,73
		2016	12,56	10,54	8.575	-36,36
		2017	11,21	9,95	8.900	3,79
		2018	10,51	12,06	10.450	17,42
		2019	13,85	12,67	11.150	6,70
3	ROTI	2015	10,00	12,44	1.265	-8,66
		2016	9,58	11,09	1.600	26,48
		2017	2,97	5,43	1.275	-20,31
		2018	1,63	3,54	1.200	-5,88
		2019	5,05	7,09	1.300	8,33
4	STTP	2015	9,67	7,3	3.015	4,69
		2016	7,45	6,62	3.190	5,80
		2017	9,22	7,65	4.360	36,68
		2018	7,78	9,77	3.750	-13,99
		2019	16,74	1,14	4.500	20,00
5	ULTJ	2015	14,78	11,91	986	-73,49
		2016	16,74	15,15	1.143	15,92
		2017	13,72	14,58	1.295	-71,66
		2018	11,14	15,38	1.350	4,25
		2019	15,67	16,6	4.500	233,33
6	SKBM	2015	5,25	2,95	945	-2,58
		2016	2,25	1,5	640	-32,28
		2017	1,59	1,41	715	11,72
		2018	1,23	2,12	695	-2,80
		2019	0,01	0	410	-41,01
7	CEKA	2015	7,17	3,06	675	10,00
		2016	17,51	6,07	1.350	100,00

		2017	7,71	2,52	1.290	-4,44
		2018	3,40	1,48	1.375	6,59
		2019	15,47	6,9	1.670	21,45
8	INDF	2015	4,04	5,79	5.175	-23,33
		2016	6,41	7,9	7.925	53,14
		2017	5,85	7,33	7.625	-3,79
		2018	3,73	6,54	7.450	-2,30
		2019	6,14	7,71	7.925	6,38
9	DELTA	2015	18,50	27,45	5.200	-33,33
		2016	21,25	32,84	5.000	-3,85
		2017	20,87	35,99	4.590	-8,20
		2018	16,63	37,09	5.500	19,83
		2019	22,29	38,42	6.800	23,64
10	MYOR	2015	11,02	8,44	1.220	-45,93
		2016	10,75	7,57	1.645	34,84
		2017	10,93	7,83	2.020	22,80
		2018	6,26	6,5	2.620	29,70
		2019	10,71	8,15	2.050	-21,76

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami peningkatan return on asset dari tahun 2015 – 2019 akan tetapi return saham beberapa perusahaan makanan dan minuman justru mengalami penurunan. Hal ini dibuktikan pada PT. Mulia Bintang Indonesia dimana *return on asset* tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 41,630 sedangkan *return* saham justru mengalami penurunan sebesar -3,13. Sementara menurut Kasmir (2015:202) “Semakin meningkat nilai *return on asset* semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapatkan laba, sehingga dengan meningkatnya laba akan berdampak pada harga dan return saham yang diperoleh investor akan semakin meningkat”. Hal ini sejalan dengan penelitian Selviani & Prima (2020) dan Putra & Kindangen (2016), menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Semakin

meningkat *return on asset* maka semakin meningkat *return* saham yang didapatkan.

Beberapa perusahaan makanan dan minuman menunjukkan adanya peningkatan *net profit margin* dari tahun 2015 - 2019 akan tetapi *return* saham beberapa perusahaan makanan dan minuman justru mengalami penurunan. Hal ini dibuktikan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dimana *net profit margin* tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 12,670 sedangkan *return* saham justru mengalami penurunan sebesar 6,70. Sementara menurut Susilowati & Turyanto (2011), semakin meningkatnya *net profit margin* maka daya tarik investor akan semakin meningkat sehingga harga saham juga akan meningkat, begitupun *return* saham yang didapatkan juga akan meningkat.

Beberapa perusahaan makanan dan minuman menunjukkan adanya kenaikan harga saham dari tahun 2015 - 2019 akan tetapi tidak sejalan dengan naiknya *return* saham yang didapatkan, beberapa *return* saham perusahaan makanan dan minuman justru mengalami penurunan. Sedangkan menurut Halim (2018 hal 54), “Bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi *return* saham yang dihasilkan”. Hal ini sejalan dengan penelitian Selviani & Prima (2020) dan Putra & Kindangen (2016), menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Semakin meningkat *net profit margin* maka semakin meningkat *return* saham yang didapatkan.

Terdapat beberapa fenomena dalam laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana *return on asset* perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan akan tetapi *return* saham yang didapatkan justru mengalami penurunan serta *net profit margin*

perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan akan tetapi *return* saham mengalami penurunan. Pada tahun 2015-2019 beberapa perusahaan makanan dan minuman menunjukkan bahwa *return on asset* dan *net profit margin* yang meningkat tidak menjamin mendapatkan *return* saham yang tinggi begitupula sebaliknya.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh *Return On Asset* Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”

1.2. Identifikasi Masalah

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman menunjukkan adanya peningkatan *return on asset* dari tahun 2015 – 2019 akan tetapi *return* saham perusahaan justru mengalami penurunan, dimana seharusnya jika *return on asset* mengalami peningkatan maka *return* saham yang didapatkan perusahaan juga akan meningkat.
2. Perusahaan sektor makanan dan minuman menunjukkan adanya peningkatan *net profit margin* dari tahun 2015 – 2019 akan tetapi *return* saham perusahaan justru mengalami penurunan, dimana seharusnya jika *net profit margin* perusahaan mengalami peningkatan maka *return* saham yang didapatkan perusahaan juga akan meningkat.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2015-2019 ?
2. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2015-2019 ?
3. Apakah *return on asset* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman 2015-2019 ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *return on asset* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman.
2. Untuk menguji pengaruh *net profit margin* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman.
3. Untuk menguji pengaruh *return on asset* dan *net profit margin* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sesuai dengan judul yang disampaikan.

2. Bagi Perusahaan makanan dan minuman

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman dalam melihat

kebutuhan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai return saham.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atas referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Uraian Teori

2.1.1. Return Saham

2.1.1.1. Pengertian Return Saham

Return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Apabila investor berinvestasi dalam saham, maka tingkat keuntungan yang diperolehnya di istilahkan dengan return saham. Menurut Jogiyanto (2013:235) “*Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* dapat berupa *return realisasian* yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang”. Sedangkan menurut Fahmi (2012:152) “*Return* saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya”. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan. *Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Pastinya *return* merupakan salah satu motivasi investor untuk berinvestasi. Adapun pengertian *return* saham menurut Brigham & Houston (2010:215), adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.

Return total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield. capital gain (loss)* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga pada periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi pada periode lalu (P_{t-1}) berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*) dan jika

sebaliknya, maka terjadi kerugian modal (*capital loss*). *Return* total sering disebut *return*. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham. *Yield* mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periode dari suatu investasi, misalnya berupa dividen atau bunga.

2.1.1.2. Macam-Macam Return

Menurut Jogiyanto (2013:235), “*Return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*)”.

1. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan.
2. *Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang.

Jogiyanto (2013:264), “Mengemukakan beberapa pengukuran *return* realisasi yang banyak digunakan adalah *return* total, *relative return*, *kumulatif return*, dan *return* disesuaikan”. Rata - rata dari *return* dapat dihitung berdasarkan aritmatika (*arithmetic mean*) atau rata-rata geometric (*geometric mean*). Perhitungan ini menggunakan data harga saham histori yaitu pergerakan harga saham dari awal pengamatan samapai akhir pengamatan. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Sedangkan menurut Marlina & Sari, (2016) *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar

penentuan return ekspektasi (*expected return*) dan resiko di masa datang. Ekspektasi ini biasanya digunakan sebagai dasar analisa teknikal yaitu menggunakan pola pergerakan harga saham masa lalu untuk memprediksi harga saham di masa datang. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja keuangan dan juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan resiko di masa mendatang.

2.1.1.3.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham

Menurut Jogiyanto (2013:282), “Perubahan harga saham merupakan kenaikan penurunan dari harga saham sebagai akibat dari adanya informasi baru mengenai harga saham kemudian dibandingkan dengan harga saham tahun lalu”. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal.

Adapun faktor internalnya:

- 1) Laba perusahaan
- 2) Pertumbuhan aktiva tahunan
- 3) Likuidasi
- 4) Arus Kas
- 5) Nilai kekayaan total
- 6) Penjualan

Sedangkan faktor eksternalnya :

- 1) Kebijakan pemerintah dan dampaknya
- 2) Pergerakan suku bunga

3) Fluktuasi nilai tukar mata uang

4) Rumor dan sentiment pasar

Sedangkan menurut Halim (2018), ada beberapa faktor yang memengaruhi return saham atau tingkat pengembalian saham,

antara lain :

1) Faktor Internal

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian, kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b) Laporan pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c) Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d) Pengumuman pengambilalihan perusahaan, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi, dan lain-lain.

2) Faktor Eksternal

- a) Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b) Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya, dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

- c) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, dan pembatasan/penundaan trading.
- d) Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara. Hal ini akan berpengaruh pada capital gain atau capital loss yang akan diterima pemegang saham, sehingga akan mempengaruhi Return Saham

Menurut Tandelilin (2001: 240), dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan, salah satunya adalah return on asset (ROA) dan net profit margin (NPM). Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauhmana aktiva yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba yang nantinya akan mempengaruhi peningkatan harga saham dan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diinginkan investor.

2.1.1.4. Pengukuran *Return Saham*

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return realisasi* yang sudah terjadi atau *return ekspektasi* yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* yang digunakan dalam penelitian ini adalah return realisasi (*actual return*) yang merupakan *capital gain/capital loss* yaitu selisih antara harga saham periode saat ini (Pt) dengan harga saham pada periode sebelumnya (Pt-1). Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan.

Return histori ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi (expected return) dan risiko di masa mendatang. Secara matematis actual return dapat diformulasikan sebagai berikut (Jogiyanto, 2013 hal. 110).

$$\text{Act. Return} = \frac{Pt - (Pt-1)}{Pt-1}$$

Dimana :

Pt = Harga saham pada periode ke-t

Pt-1 = Harga saham pada periode t-1

Contoh return saham : Jika seseorang membeli harga saham PT. A sebesar Rp. 10.000, lalu pada saat dijual saham tersebut laku di harga Rp. 15.000, maka didapatkan Rp. 5000 keuntungan dari harga saham pembelian diawal. Selisih keuntungan sebesar Rp. 5000 yaitu *capital gain* yaitu return yang didapatkan dari saham tersebut.

2.1.2. Return On Asset

2.1.2.1. Pengertian Return On Asset

Return on asset (ROA) merupakan rasio profatibilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva. Menurut Ikhsan et al., (2015), rasio keuangan merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan perbandingan antar satu atau lebih akun laporan yang tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan mengelola bisnisnya

Menurut Fahmi (2012), *return on assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *return on asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Sedangkan menurut Jufrizen (2014), *return on assets* (ROA) merupakan tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan asset maupun investasi perusahaan, rasio ini biasa dipakai sebagai indikator akan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan keseluruhan total aktiva pada perusahaan. *Return on asset* dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektifitas keseluruhan perusahaan karena ROA memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan. Dengan demikian, ROA dapat dijadikan salah satu indicator dalam pengambilan keputusan investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Maka semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi.

Menurut Kasmir (2015:197) bahwa :

“ Hasil pengukuran ROA dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka sudah bekerja secara efektif atau tidak. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan sebagai perencanaan laba ke depan, sekaligus untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu rasio profitabilitas ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen”.

Rasio ROA ini sering digunakan manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Menurut Hanafi & Halim (2017), nilai ROA yang semakin mendekati 1 (satu), berarti semakin naik profitabilitas

perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Dengan kata lain semakin tinggi ROA maka makin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.

2.1.2.2. Kelebihan Dan Kelemahan *Return On Asset*

Menurut Kasmir (2015:220) Adapun kelebihan dan kelemahan *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan ROA diantaranya sebagai berikut:

- a. ROA mudah dihitung dan dipahami.
- b. Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
- c. Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
- d. Sebagai tolok ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan asset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- e. Mendorong tercapainya tujuan perusahaan sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan – kebijakan manajemen.

2. Kelemahan ROA diantaranya sebagai berikut:

- a. Kurang mendorong manajemen untuk menambah asset apabila nilai ROA yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.
- b. Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjangnya.

2.1.2.3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. *Return on Assets* (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas. Menurut Brigham & Houston (2010:89), rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi.

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar.

2. Rasio Manajemen Aktiva

Rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivanya.

3. Rasio Manajemen Utang

Rasio manajemen aktiva mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan.

2.1.2.4. Perhitungan *Return On Asset*

Menurut Hani (2015, hal 119), secara matematis *return on asset* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Misalnya, Perusahaan C memiliki nilai aset

secara keseluruhan sekitar Rp200 juta dan laba bersih sekitar Rp30 juta. Sedangkan perusahaan D memiliki aset sekitar Rp150 juta dengan laba bersih Rp25 juta. Selanjutnya mari berasumsi bahwa Perusahaan C dan D adalah jenis perusahaan yang sama, perhitungan ROA sebagai berikut :

$$\text{ROA Perusahaan C: } (30.000.000 : 200.000.000) \times 100 = 15\%$$

$$\text{ROA Perusahaan D: } (25.000.000 : 150.000.000) \times 100 = 16,66\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas kita akan tahu bahwa ternyata, Perusahaan C masih kalah efisien dengan D. ROA Perusahaan C tercatat hanya 15%, sedangkan ROA yang dicatatkan Perusahaan D mencapai angka 16,66 %. Dari hasil ini pula kita bisa melihat bahwa meskipun laba bersih D lebih sedikit dari C, tetapi soal efisien, perusahaan ini jelas lebih menguntungkan.

2.1.3. Net Profit Margin

2.1.3.1. Pengertian Net Profit Margin

Penggunaan *profit margin* on sales atau ratio profit atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan. Menurut Kasmir (2015:200), mengemukakan bahwa margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Ratio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini bisa diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya diperusahaan pada periode tertentu.

Menurut Muhardi (2013, hal 64), Menyatakan “*Net profit margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap

penjualannya. Harapannya, semakin tinggi *net profit margin* suatu perusahaan, maka akan semakin baik”. *Net profit margin* adalah rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Menurut Rivai (2013:55), Rasio profitabilitas adalah :

Rasio Profitabilitas Menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio ini sangat diperhatikan oleh calon maupun pemegang saham karena akan berkaitan dengan harga saham atau deviden yang akan diterima.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* adalah rasio pendapatan terhadap penjualan, semakin tinggi ini rasio ini maka semakin baik, karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan, bagian rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio yang diperhatikan oleh calon maupun pemegang saham.

2.1.3.2. Tujuan Dan Manfaat *Net Profit Margin*

Menurut Kasmir (2015:197), tujuan penggunaan rasio net profit margin bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara manfaat yang diperoleh dari rasio net profit margin adalah :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.3.3. Kelebihan Dan Kekurangan Net Profit Margin

Secara umum dalam praktiknya, analisis rasio mengandung kelebihan dan kekurangan. Menurut Fahmi (2012), menyatakan bahwa rasio *net profit margin* mempunyai keunggulan sebagai berikut :

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
3. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain.
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (Z-score)

5. Menstandarisasi size perusahaan.
6. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau time series.
7. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Sementara itu menurut Fahmi (2012), kekurangan dari penggunaan rasio *net profit margin*, yaitu :

1. Penggunaan rasio *net profit margin* akan memberikan pengukuran yang relatif terhadap kondisi suatu perusahaan.
2. Analisis rasio *net profit margin* hanya dapat dijadikan sebagai peringatan awal dan bukan kesimpulan akhir.
3. Setiap data yang diperoleh yang dipergunakan dalam menganalisis adalah bersumber dari laporan keuangan perusahaan.
4. Pengukuran rasio keuangan banyak yang bersifat artificial. Artificial di sini artinya perhitungan rasio keuangan tersebut dilakukan oleh manusia, dan setiap pihak memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam menempatkan ukuran dan terutama justifikasi dipergunakannya rasio-rasio tersebut.

2.1.3.4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin

Net profit margin berfungsi untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan atau pendapatan perusahaan. Menurut Fahmi (2012), bahwa Faktor – faktor yang mempengaruhi net profit margin adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* / Rasio lancar.

2. *Debt ratio* / Rasio hutang.
3. *Sales growth* / Pertumbuhan penjualan.
4. *Inventory turnover ratio* / Perputaran persediaan.
5. *Receivable turnover ratio* / Rasio perputaran piutang.
6. *Working capital turnover ratio* / Rasio perputaran modal kerja

Dengan demikian *net profit margin* merupakan harapan untuk mendapatkan laba perusahaan secara berkelanjutan, bukanlah suatu pekerjaan yang gampang tetapi memerlukan perhitungan yang cermat dan teliti dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *net profit margin*. Karena rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

2.1.3.5. Pengukuran *Net Profit Margin*

Menurut Fahmi (2012), *net profit margin* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini yaitu penjualan yang sudah dikurangi dengan seluruh beban termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Margin laba yang tinggi lebih baik karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan. Net profit margin dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Contoh soal : Pada 25 April 2018, LPCK merilis laporan keuangan kuartal pertamanya, yakni Kuartal 1 2018, dimana laba bersih yang dihasilkan adalah sebesar Rp80,8 milyar. Dan adapun pendapatannya sebesar Rp319,7 milyar.

Jawab : Laba Bersih / Pendapatan (Penjualan)

= Rp80,8 milyar / Rp319,7 milyar

= 25,27%

Jadi nilai *net profit margin* LPCK adalah 25,27% dari total penjualan bersih yang ia hasilkan. Itu artinya dari total Rp319,7 milyar penjualan LPCK hanya bisa menghasilkan kurang lebih $\frac{1}{4}$ (seperempat) dari laba bersih saja.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *return on asset* dan net profit margin terhadap harga saham dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel II. 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Sumber
1	Edisah Nainggolan & Winda Lastari, (2019)	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham	Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham	Jurnal : Universitas Serambi Mekkah Volume : 2 Issue : 1
2	Novita Selviani & Argo Putra Prima (2020)	Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham	Return on asset, net profit margin dan earning per share berpengaruh terhadap return saham	Jurnal : Aksara Publik Volume : 4 Nomor : 1
3	Ferdinan Eka Putra & Paulus Kindangen (2016)	Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham	Return on asset, net profit margin dan earning per share berpengaruh terhadap return saham	Jurnal : Emba Volume : 4 Nomor : 4
4	Helmi Toatubun (2016)	Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham	Return on asset tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan return on equity dan net profit margin berpengaruh terhadap return saham	Dosen STIE Jayapura
5	Elizar Sinambela	Pengaruh Earning Per	Earning per share	Jurnal : Universitas

	(2013)	Share Terhadap Return Saham	berpengaruh terhadap return saham	Muhammadiyah Sumatera Utara
--	--------	-----------------------------	-----------------------------------	-----------------------------

2.1. Kerangka Konseptual

2.1.1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Return Saham

Analisis *return on asset* salah satu teknik sangat penting digunakan oleh pimpinan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Menurut Kasmir (2015:201) mengatakan bahwa *return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on assets* (ROA) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Penelitian Selviani & Prima (2020), dan Putra & Widianingsih (2016), menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap return saham secara parsial. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut dipasar modal juga akan semakin meningkat sehingga *return* yang didapatkan juga akan semakin meningkat.

2.1.2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham

Menurut Kasmir (2015, hal 200) *net profit margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. *Net profit margin* (NPM) digunakan untuk

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak.

Net profit margin (NPM) yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga return yang didapatkan investor juga akan meningkat (Hutami, 2012:110).

Hasil penelitian Selviani & Prima (2020) dan Putra & Widianingsih (2016), menunjukkan bahwa net profit margin berpengaruh terhadap return saham, dimana semakin besar rasio ini maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi sehingga pihak investor akan tertarik untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut. Semakin meningkat harga saham suatu perusahaan maka semakin baik bagi investor untuk mendapatkan *capital gain* dari saham tersebut.

2.1.3. Pengaruh *Return On Asset* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham

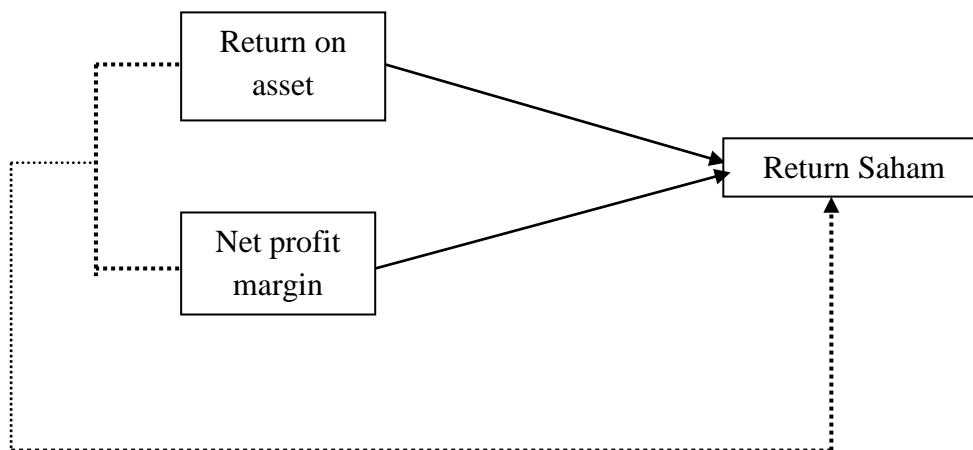
Menurut Fahmi (2012:152), *return* saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditematkannya. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan

Menurut Tyas & Saputra (2016), sebelum menanamkan modalnya, investor terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan. Investor hanya akan menanamkan modalnya pada perusahaan dengan kinerja yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi penanam modal. Untuk mengetahui kondisi dan kinerja

perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan yang memerlukan tolak ukur, dimana tolak ukur yang digunakan adalah rasio profitabilitas.

Hasil penelitian penelitian Selviani & Prima (2020), Putra & Kindangen (2016) dan Taotubun (2016), menyatakan bahwa variabel *return on asset* dan *net profit margin* secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir Pengaruh *Return On Asset* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham

2.2 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada pengaruh *return on asset* terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2015 - 2019.
2. Ada pengaruh *net profit margin* terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2015 - 2019.
3. Ada pengaruh *return on asset* dan *net profit margin* terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2015-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu *return on asset* dan *net profit margin* terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

3.2. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat dimana yang menjadi variabel bebas adalah *return on asset* dan *net profit margin*, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah harga saham. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Return Saham

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atau suatu investasi yang dilakukannya, apabila investor berinvestasi dalam saham maka tingkat keuntungan yang diperolehnya di istilahkan dengan *return* saham, *return* saham diukur dengan cara selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya dibagi harga saham pada periode sebelumnya, variabel ini menggunakan skala rasio sebagai alat ukur

2. Return On Asset

Return on asset (ROA) merupakan rasio profatibilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return on asset* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva, variabel ini diukur

dengan menghitung laba bersih setelah pajak dibagi dengan total asset, semua item diukur dengan menggunakan skala rasio.

3. Net Profit Margin

Net profit margin adalah margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan, variabel ini diukur dengan menghitung laba bersih setelah pajak dibagi dengan penjualan, semua item diukur dengan menggunakan skala rasio

Tabel 3.1

Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Return Saham (Y1) (Sinambela, 2013)	<i>Return</i> saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atau suatu investasi yang dilakukannya, apabila investor berinvestasi dalam saham maka tingkat keuntungan yang diperolehnya di istilahkan dengan <i>return</i> saham	Return Saham = $\frac{P_{i,t} - P_{i,(t-1)}}{P_{i,(t-1)}}$	Rasio
2.	<i>Return on asset</i> (X1) (Selvia & Prima, 2020)	<i>Return on asset</i> adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas asset yang dimiliki perusahaan. <i>Return on asset</i> diperoleh dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva	ROA : $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$	Rasio
3.	<i>Net profit margin</i> (X2) (Selvia & Prima, 2020)	<i>net profit margin</i> menunjukan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan, rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan yang bersangkutan dalam menghasilkan laba bersih ditinjau dari sudut total penjualannya.	NPM : $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100$	Rasio

3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar tahun 2015 – 2019. Data yang diperoleh berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Waktu penelitian dimulai dari Bulan Juli 2021 s/d Oktober 2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Tahun 2021											
		Juli			Agustus			September			Oktober		
1	Pengajuan Judul	■											
2	Penyusunan Proposal		■	■									
3	Bimbingan Proposal				■	■	■						
4	Seminar Proposal						■						
5	Penyusunan Skripsi							■	■				
6	Bimbingan Skripsi									■	■		
7	Sidang Meja Hijau										■		

3.4. Populasi Dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adapun jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 26

3.4.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 - 2019, yang memenuhi kriteria sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2019.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak memiliki kelengkapan data terkait laporan keuangan, harga saham, neraca, laba bersih dan penjualan yang digunakan dalam penelitian pada tahun 2015- 2019.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami kerugian tahun 2015 – 2019.

Tabel 3.3
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.	26
2	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak memiliki kelengkapan data terkait laporan keuangan, harga saham, return on asset dan net profit margin yang digunakan dalam penelitian pada tahun 2015-2019.	(12)
3	Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami kerugian tahun 2015 – 2019	(2)
Jumlah Sampel		12
Jumlah Sampel Data Pengamatan 5 x 12 = 60		60

Berdasarkan kriteria penentuan sampel diatas maka di temukan 12 sampel yang memenuhi kriteria. Berikut daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini:

Tabel 3.4

Daftar Perusahaan yang Akan Diteliti

No.	Kode	Perusahaan
1.	MLBI	PT. Multing Bintang Indonesia Tbk
2.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
4.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
5	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk
6	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
7	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
9	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk
10	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
11	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
12	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk

3.5. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi yaitu, dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan (*annual report*) perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Sumber data diperoleh melalui situ *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Menurut jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berbentuk tulisan atau data yang berupa dokumen-dokumen.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu software SPSS versi 26. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan serta mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi seluruh variabel.

3.6.2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016 hal 192), rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

keterangannya:

Y = Return Saham

a = Konstanta

b_1 dan b_2 = besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 = Return On Asset

X_2 = Net Profit Margin

ϵ = *error of term*

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian kenormalan data. Menurut Ghozali (2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Menurut Sugiyono (2016:257) data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari Kolmogorov-Smirnov Z statistik. Jika profitabilitas Z statistik lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi tidak terdistribusi secara normal.

3.6.3.2. Uji Multikoleniaritas

Menurut Ghozali (2016) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Multikolonearitas terjadi jika nilai *tolerance* = 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95% dan nilai $VIF = 10$. Apabila $VIF = 10$ dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskesdatisitas atau tidak terjadi heteroskesdatisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili beberapa ukuran

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu teratur maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas

3.6.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DWtest) (Ghozali, 2016).

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound (du) dan $(4-du)$ maka koefisien autokorelasi $= 0$, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl) maka koefisien autokorelasi > 0 , berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari $(4-dl)$ maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak antara du dan dl atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan

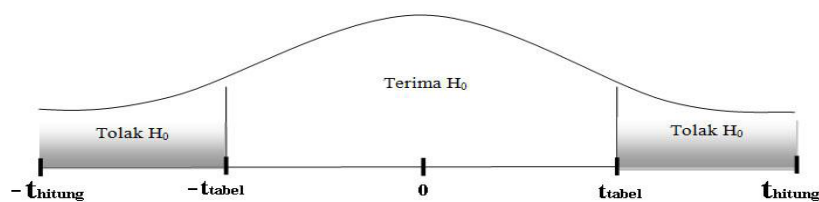
3.6.4. Pengujian Hipotesis

3.6.4.1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016). Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis uji t

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016, hal. 184) uji parsial dihitung dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Rumus: Sugiyono(2016, hal. 184)

Keterangan:

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

rt = Korelasi Varsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

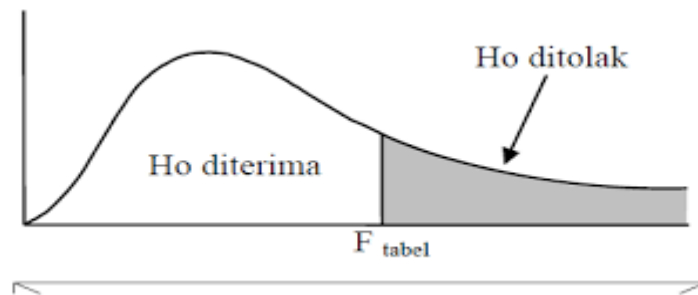
3.6.4.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi linier secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2016). Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujian:

- (1) Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- (2) Terima H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$



Gambar 3.2Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Untuk menguji signifikan koefisien kolerasi ganda dihitung dengan rumus menurut Sugiyono (2016, hal. 192) sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangannya:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

3.6.5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varians variabel berikut dipergunakan oleh varians variabel bebas, atau dengan kata lain

seberapa besar variabel bebas dipengaruhi variabel terikat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$d = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono,2016)

Keterangan:

d = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

100% = Presentasi Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *return on asset* dan *net profit margin* terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019. Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini berupa data sekunder, karena merupakan data yang dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan.

Berikut ini disajikan data *return on asset* dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2019.

Tabel 4.1

Data Return On Asset Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2015 – 2019

No	Kode Perusahaan	Return On Asset				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	MLBI	23,65	43,17	52,67	30,63	41,63
2	ICBP	11,01	12,56	11,21	10,51	13,85
3	ROTI	10,00	9,58	2,97	1,63	5,05
4	STTP	9,67	7,45	9,22	7,78	16,74
5	ULTJ	14,78	16,74	13,72	11,14	15,67
6	SKBM	5,25	2,25	1,59	1,23	0,05
7	CEKA	7,17	17,51	7,71	3,40	15,47
8	INDF	4,04	6,41	5,85	3,73	6,14
9	DELTA	18,50	21,25	20,87	16,63	22,29
10	MYOR	11,02	10,75	10,93	6,26	10,71
11	SKLT	5,32	3,63	3,61	4,28	5,68
12	BUDI	0,65	1,32	1,55	1,49	2,13

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai return on asset tertinggi pada tahun 2015 dimiliki oleh kode perusahaan MLBI dengan nilai return on asset sebesar 23,65. Pada tahun 2016 dimiliki oleh kode perusahaan MLBI dengan nilai return on asset sebesar 43,17. Pada tahun 2017 nilai tertinggi dimiliki oleh oleh kode perusahaan MLBI dengan nilai *return on asset* sebesar 52,67. Pada tahun 2018 nilai tertinggi dimiliki oleh oleh kode perusahaan MLBI dengan nilai return on asset sebesar 30,63. Pada tahun 2019 nilai tertinggi dimiliki oleh kode perusahaan MLBI dengan nilai *return on asset* sebesar 41,63.

Untuk nilai *return on asset* terendah di tahun 2015 dimiliki oleh kode perusahaan BUDI dengan nilai *return on asset* sebesar 0,65. Pada tahun 2016 dimiliki oleh kode perusahaan BUDI dengan nilai *return on asset* sebesar 1,32. Pada tahun 2017 dimiliki oleh kode perusahaan BUDI dengan nilai return on asset sebesar 1,55. Pada tahun 2018 dimiliki oleh oleh kode perusahaan SKBM dengan nilai *return on asset* sebesar 1,23. Pada tahun 2019 dimiliki oleh kode perusahaan SKBM dengan nilai *return on asset* sebesar 0,05.

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2015 – 2019 tidak ada yang memiliki kenaikan return on asset di setiap tahunnya. Beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuatif, ada dimana tahun yang *return on asset* nya mengalami peningkatan akan tetapi di tahun berikutnya mengalami penurunan.

Semakin tinggi profitabilitas (NPM) suatu perusahaan maka dapat memberikan sinyal baik kepada investor dan memberikan nilai tambah kepada return saham.

Berikut ini disajikan data *net profit margin* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 :

Tabel 4.2
Data Net Profit Margin Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2015 – 2019

No	Kode Perusahaan	Net Profit Margin				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	MLBI	18,43	30,10	39,00	32,50	31,98
2	ICBP	9,21	10,54	9,95	12,06	12,67
3	ROTI	12,44	11,09	5,43	3,54	7,09
4	STTP	7,30	6,62	7,65	9,77	1,14
5	ULTJ	11,91	15,15	14,58	15,38	16,60
6	SKBM	2,95	1,50	1,41	2,12	0,05
7	CEKA	3,06	6,07	2,52	1,48	6,90
8	INDF	5,79	7,90	7,33	6,54	7,71
9	DELTA	27,45	32,84	35,99	37,09	38,42
10	MYOR	8,44	7,57	7,83	6,50	8,15
11	SKLT	2,69	2,48	2,51	3,06	3,51
12	BUDI	0,89	1,57	1,82	1,91	2,13

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai *net profit margin* tertinggi pada tahun 2015 dimiliki oleh kode perusahaan DELTA dengan nilai *net profit margin* sebesar 27,45. Pada Tahun 2016 nilai tertinggi dimiliki oleh kode perusahaan DELTA sebesar 32,84. Pada Tahun 2017 nilai tertinggi dimiliki oleh kode perusahaan MLBI sebesar 39,00. Pada tahun 2018 nilai tertinggi dimiliki oleh kode perusahaan DELTA sebesar 37,09. Pada tahun 2019 nilai tertinggi dimiliki oleh kode perusahaan DELTA sebesar 38,42.

Untuk nilai *net profit margin* terendah di tahun 2015 dimiliki oleh kode perusahaan BUDI sebesar 0,89. Pada Tahun 2016 nilai terendah dimiliki oleh kode perusahaan SKBM sebesar 1,57. Pada tahun 2017 nilai terendah dimiliki oleh kode perusahaan SKBM sebesar 1,41. Pada tahun 2018 nilai terendah

dimiliki oleh kode perusahaan CEKA sebesar 1,48. Pada tahun 2019 nilai terendah dimiliki oleh kode perusahaan SKBM sebesar 0,05.

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2015 – 2019 tidak ada yang memiliki kenaikan *net profit margin* di setiap tahunnya. Beberapa perusahaan perkebunan nilai *net profit margin* mengalami fluktuatif, ada dimana tahun yang *net profit margin* nya mengalami peningkatan akan tetapi di tahun berikutnya mengalami penurunan.

Return saham merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Return saham dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila return saham perusahaan meningkat.

Berikut ini disajikan data return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 :

Tabel 4.3

Data Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2015 – 2019

No	Kode Perusahaan	Return Saham				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	MLBI	-31,38	43,29	16,38	17,00	-3,13
2	ICBP	105,73	-36,36	3,79	17,42	6,70
3	ROTI	-8,66	26,48	-20,31	-5,88	8,33
4	STTP	4,69	5,80	36,68	-13,99	20,00
5	ULTJ	-73,49	15,92	-71,66	4,25	233,33
6	SKBM	-2,58	-32,28	11,72	-2,80	-41,01
7	CEKA	10,00	100,00	-4,44	6,59	21,45
8	INDF	-23,33	53,14	-3,79	-2,30	6,38
9	DLTA	-33,33	-3,85	-8,20	19,83	23,64
10	MYOR	-45,93	34,84	22,80	29,70	-21,76
11	SKLT	23,33	-16,76	257,14	36,36	7,33
12	BUDI	-41,12	38,10	8,05	2,13	7,29

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai return saham tertinggi pada tahun 2015 dimiliki oleh kode perusahaan ICBP dengan nilai return saham sebesar 105,73. Pada tahun 2016 dimiliki oleh kode perusahaan CEKA dengan nilai return saham sebesar 100,00. Pada tahun 2017 dimiliki oleh kode perusahaan SKLT dengan nilai return saham sebesar 257,14. Pada tahun 2018 dimiliki oleh kode perusahaan SKLT dengan nilai return saham sebesar 36,36. Pada tahun 2019 dimiliki oleh kode perusahaan ULTJ dengan nilai return saham sebesar 233,33.

Untuk nilai return saham terendah di tahun 2015 dimiliki oleh kode perusahaan ULTJ sebesar -73,49. Pada tahun 2016 dimiliki oleh kode perusahaan ICBP sebesar -36,36. Pada tahun 2017 dimiliki oleh kode perusahaan ULTJ sebesar -71,66. Pada tahun 2018 dimiliki oleh kode perusahaan STTP sebesar -13,99. Pada tahun 2019 dimiliki oleh kode perusahaan SKBM sebesar -41,01.

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2015 – 2019 tidak ada yang memiliki kenaikan return saham di setiap tahunnya. Beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuatif, ada dimana tahun yang return saham nya mengalami peningkatan akan tetapi di tahun berikutnya mengalami penurunan.

4.1.2 Statistik Deskripsi

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Adapun hasil statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	,05	52,67	11,1610	10,44687
NPM	60	,05	3842,00	74,1973	494,77000
Return Saham	60	-73,49	257,14	12,2878	53,93466
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Return On Asset

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0,05 dan nilai maksimumnya sebesar 52,67 Nilai mean (rata-rata) sebesar 11,1610 dan standar deviasi sebesar 10,44687.

b. Net Profit Margin

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0,05 dan nilai maksimumnya sebesar 3842,00 Nilai mean (rata-rata) sebesar 74,1973 dan standar deviasi sebesar 494,77000.

c. Return Saham

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar -73,49 dan nilai maksimumnya sebesar 257,14. Nilai mean (rata-rata) sebesar 12,2878 dan standar deviasi sebesar 53,93466.

4.1.3. Analisis Data

4.1.3.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk melakukan uji normalitas, yaitu dengan menggunakan tabel *One Kolmogorov-Smirnov Test* dan Grafik

Normal Probability Plot (P-Plot),. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

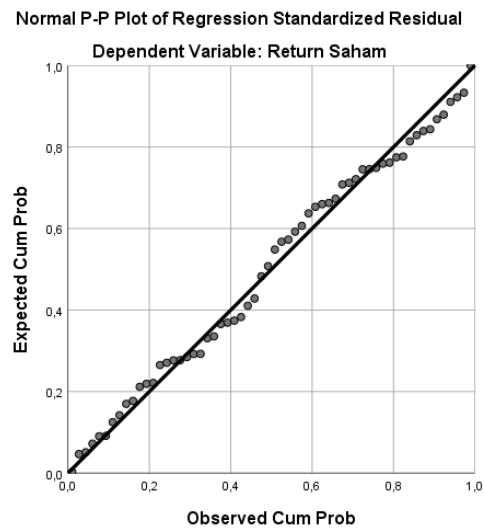
Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	33,85122488
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,053
	Negative	-,056
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (-2tailed) lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 yang berarti bahwa data telah berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah lolos uji normalitas. Kemudian dapat diukur dengan grafik normal probability spot seperti gambar dibawah ini :



Gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data didalam model regresi ini cenderung normal.

B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai Tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6.
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-31,832	6,536		-4,870	,000		
	ROA	4,066	,435	,788	9,357	,000	,975	1,025
	NPM	-,017	,009	-,156	-1,854	,069	,975	1,025

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa *return on asset* dengan nilai Tolerance 0,975 dan nilai VIF 1,025. *Net profit* margin nilai Tolerance 0,975 dan nilai VIF 1,025. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolonieritas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$.

C. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang terbaik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besar Durbin – Waston. Santoso (2014: 241).

Kriteria Uji :

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

Tabel 4.7**Auto Korelasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,779 ^a	,606	,592	34,43999	1,189

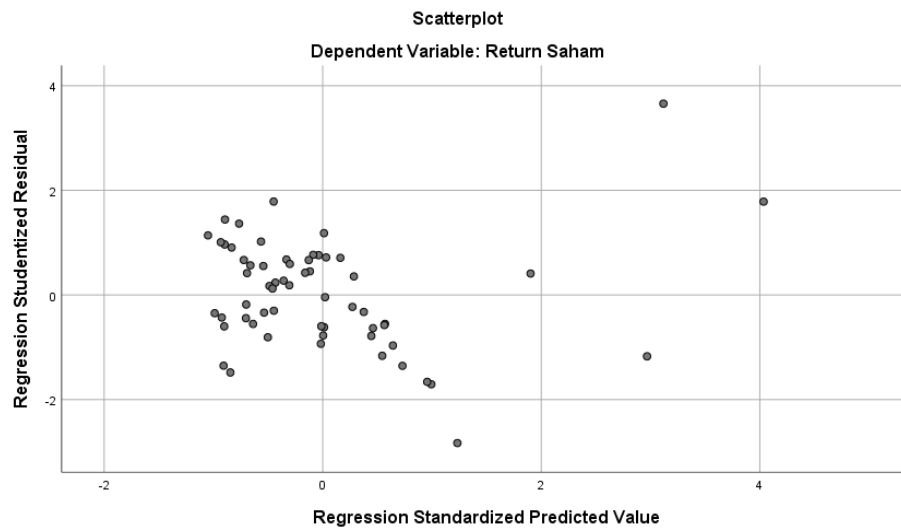
a. Predictors: (Constant), NPM, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham

Dari hasil output SPSS diketahui bahwa nilai Durbin-Watson = 1,189. Menurut Santoso (2014:241), jika nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil yang ada maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi karena nilai DW menunjukkan berada diantara -2 sampai +2 yaitu sebesar 1,189.

D. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilihat melalui grafik scatterplot, Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2
Scatterplot

Dari grafik scatterplot di atas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.1.3.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada bagian ini akan diestimasi peran *return on asset* dan *net profit margin* menggunakan model regresi linier berganda. Berdasarkan data yang telah diolah dengan software SPSS, maka didapatkan suatu model regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.8.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-31,832	6,536		-4,870	,000		
	ROA	4,066	,435	,788	9,357	,000	,975	1,025
	NPM	-,017	,009	-,156	-1,854	,069	,975	1,025

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = -31,832 + 4,066.X1 - 0,017.X2 + e$$

Dari persamaan ini dapat di intrepretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) bernilai Negative yaitu -31,832. Artinya jika *return on asset* dan *net profit margin* nilainya adalah 0, maka return saham nilainya adalah -31,832.
2. Koefisien regresi *return on asset* sebesar 4,066. Artinya jika variabel independen *return on asset* mengalami kenaikan dan *net profit margin* tidak mengalami kenaikan, maka return saham akan mengalami peningkatan sebesar 4,066.
3. Koefisien regresi *net profit margin* sebesar 0,017. Artinya jika variabel independen *net profit margin* mengalami kenaikan dan *return on asset* tidak mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,017.

4.1.3.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan bahwa diduga *return on asset* dan *net profit margin* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

A. Uji Statisik t

Uji statistik *t* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.9.
Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-31,832	6,536		-4,870	,000		
	ROA	4,066	,435	,788	9,357	,000	,975	1,025
	NPM	-,017	,009	-,156	-1,854	,069	,975	1,025

a. Dependent Variable: Return Saham

1. Variabel *return on asset* memiliki tanda positive dengan t_{hitung} sebesar 9,357
Sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,002 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel *return on asset* sebesar 0,000. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka *return on asset* memiliki pengaruh terhadap return saham. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yaitu *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil uji t menunjukkan angka positif, hal ini membuktikan jika *return on asset* perusahaan makanan dan minuman mengalami peningkatan maka *return saham* yang didapatkan perusahaan akan mengalami peningkatan.
2. Variabel *net profit margin* memiliki tanda negative dengan t_{hitung} sebesar 1,854
Sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,002, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel *net profit margin* sebesar 0,069. Artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap return saham. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak, yaitu *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap return saham.

B. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Untuk mengujinya juga bisa membandingkannya dengan syarat F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

Tabel 4.10.

Hasil Uji Statistik F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104019,474	2	52009,737	43,849	,000 ^b
	Residual	67608,420	57	1186,113		
	Total	171627,894	59			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, ROA

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah $k = 2$, dan $df (n-1) = 60 (n-k-1)$ atau $60-2-1 = 57$. Sehingga diperoleh F tabel sebesar sebesar 3,160. Dari hasil pengujian yang diperoleh F_{hitung} sebesar 43,849 dengan nilai sig sebesar 0,000, maka artinya $F_{tabel} < F_{hitung}$ dan nilai sig $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* dan *net profit margin* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap *return* saham.

C. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,779 ^a	,606	,592	34,43999	1,189

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan hasil tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R Square (R^2) sebesar 0,606. Artinya bahwa hubungan antara variabel independen yaitu *return on asset* dan *net profit margin* dengan variabel dependen yaitu *return* saham sebesar 60,6 %.

Kemudian nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,592. Artinya bahwa 59,2% perubahan dalam *return* saham dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam *return on asset* dan *net profit margin* sedangkan sisa 40,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *return on asset* (X_1), dan *net profit margin* (X_2), terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2015 sampai 2019. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian, sebagai berikut:

4.2.1. Pengaruh Return On Asset Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama, bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil analisis dapat

dinyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,357 > 2,002$. Kemudian nilai signifikansi variabel *return on asset* lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka artinya *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini sesuai dengan data yang ditampilkan pada perusahaan makanan dan minuman dimana beberapa perusahaan menunjukkan bahwa adanya kenaikan *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman dan *return saham* yang didapatkan perusahaan makanan dan minuman juga mengalami peningkatan.

Dengan demikian, H1 diterima. Artinya semakin tinggi *return on asset* yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan semakin meningkat harga saham. Menurut Kasmir (2014:202), semakin meningkat nilai *return on asset* semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapatkan laba, sehingga dengan meningkatnya laba akan berdampak pada *return* saham akan semakin meningkat. Meningkatnya *return on asset* akan membuat investor yakin bahwa perusahaan makanan dan minuman dalam mendapatkan laba menggunakan asset sudah dalam keadaan baik, dimana meningkatnya kepercayaan investor akan berdampak terhadap meningkatnya *return* saham. *Return on asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham karena laba yang didapatkan menggunakan aktiva merupakan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai balas jasa telah menanamkan modalnya dalam perusahaan atau yang biasa disebut dengan dividen. Dividen tersebut merupakan salah satu komponen menyusun *return* saham. Perusahaan yang menghasilkan laba yang meningkat, maka secara teoritis

perusahaan itu mampu membagikan dividen yang semakin besar. Dengan meningkatnya dividen yang diterima oleh pemegang saham, maka return yang diterima oleh pemegang saham juga akan meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yaitu *return on asset* berpengaruh terhadap return saham.

Hasil penelitian Selviani & Prima (2020) dan Putra & Widianingsih (2016), menunjukkan bahwa net profit margin berpengaruh terhadap return saham, dimana semakin besar rasio ini maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi sehingga pihak investor akan tertarik untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut. Semakin meningkat harga saham suatu perusahaan maka semakin baik bagi investor untuk mendapatkan *capital gain* dari saham tersebut.

4.2.2 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua, bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap return saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,854 < 2,002$. Kemudian nilai signifikansi variabel *net profit margin* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,069. Maka artinya *net profit margin* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap return saham. Hasil ini sesuai dengan analisis pada beberapa perusahaan makanan dan minuman dimana adanya peningkatan *net profit margin* pada beberapa perusahaan makanan dan minuman akan tetapi *return* saham yang didapatkan perusahaan makanan dan minuman justru tidak mengalami peningkatan.

Dengan demikian H2 ditolak, meningkatnya *net profit margin* tidak akan menjamin return saham yang akan di berikan oleh perusahaan terhadap investor akan meningkat, Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Oktaviana (2015), dimana *net profit margin* tidak mewakili keseluruhan komponen perusahaan dalam pencapaian laba melainkan hanya dari penjualannya. Selain itu, biaya-biaya perusahaan yang meningkat akan menyebabkan hasil penjualan yang diterima tidak sepadan dibandingkan biaya biaya perusahaan dapat mengakibatkan timbulnya utang pada perusahaan. Para investor juga tidak terlalu mempertimbangkan besarnya *net profit margin* untuk memprediksi return saham yang akan didapatkan.

Net profit margin perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2015 – 2019 menunjukkan adanya penurunan yang signifikan sehingga membuat kepercayaan investor menurun. prospek perusahaan yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor sehingga investor akan merespon positif dan return saham akan meningkat (Hawa, 2014). Meningkatnya *net profit margin* tidak akan menjamin return saham yang didapatkan investor dari perusahaan akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bachri & Muslih (2020), *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap return saham, dimana meningkatnya return saham bukan berarti dikarenakan adanya peningkatan pendapatan saja melainkan faktor lainnya sehingga tidak akan meningkatkan return saham. Sebaiknya perusahaan makanan minuman lebih memaksimalkan penjualan untuk mendapatkan laba atau menambah penjualan sehingga akan berdampak terhadap

meningkatnya return saham, dimana return saham yang menurun akan berdampak terhadap kinerja perusahaan kurang baik dimata investor.

4.2.3. Pengaruh Return On Asset Dan *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham

Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis ketiga, bahwa *return on asset* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap return saham secara simultan. Hal tersebut dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Kemudian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($43,849 > 3,160$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dini & Indarti (2012), menunjukkan bahwa *return on asset* dan *net profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap return saham. Sebaiknya perusahaan lebih memaksimalkan penjualan dan asset yang mereka miliki sehingga akan berdampak terhadap meningkatnya laba perusahaan, laba yang meningkat akan berdampak baik terhadap investor, sehingga akan meningkatkan return saham perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return on asset* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.
2. *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.
3. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu return on asset dan net profit margin secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.
2. Periode penelitian hanya 5 tahun, penenliti selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya, karena variabel independen pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 59,2% dari variabel dependen yaitu harga saham.
4. Bagi perusahaan makanan dan minuman sebaiknya mempertimbangkan untuk memaksimalkan penjualan dan asset yang mereka miliki untuk mendapatkan laba, laba yang meningkat akan berdampak baik terhadap kinerja perusahaan dimata investor. Sehingga dimana meningkatnya laba bersih yang mengalami peningkatan akan dapat meningkatkan *return* saham yang didapatkan oleh investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachri, Y. M., & Muslih. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Humaniora*, 4(1), 34–45.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (S. Empat (Ed.); 11th Ed.).
- Dini, A. W., & Indarti, I. (2012). Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (Roa), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Lq45 Periode 2008-2010. *The Influence Of Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (Roa), And Return On Equity (Roe) On Stock Price Listed In Index Issuer Lq45 Period 2008-2010*. *Astri, Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis*, 1–18.
- Fahmi, I. (2012a). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2012b). *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Halim, A. (2018). *Analisis Investasi Dan Aplikasinya*. Salemba Empat.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Umsu Press.
- Hawa, S. (2014). Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Investment, Pertumbuhan Penjualan, Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. 08(01), 64–79.
- Ikhsan, A., Lesmana, S., & Hayat, A. (2015). *Teori Akuntansi*. Ciptapustaka Media. <https://Repo-Dosen.Ulm.Ac.Id/Handle/123456789/8523>
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Universitas Dipenogoro.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (8th Ed.). Bpfe,.
- Jufrizen. (2014). Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Earning Per Share (Eps) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 14(2).
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). Pt. Rajagrafindo Persada.
- Marlina, D., & Sari, E. N. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bei). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 9(1), 80–105.
- Muhardi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi*

Saham. Salemba 4.

- Nainggolan, E. P., & Lastari, W. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 429–438.
- Putra, F. E., & Kindangen, P. (2016). *Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)*. 4(4), 235–245.
- Putra, Y. R., & Widianingsih, M. (2016). *Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Dan Dividend Yield Terhadap Returnsaham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. 4(2), 1047–1058. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V4i2.4039>
- Rivai. (2013). *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)* (1st Ed.). Rajawali Pers.
- Selviani, N., & Prima, A. P. (2020). *Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2014 - 2018*. 4, 11–21.
- Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(2), 287-299.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. In Alfabeta, Cv.
- Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan*. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*. 3(1), 17–37.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi Teori*. (Pertama). Kanisius.

LAMPIRAN

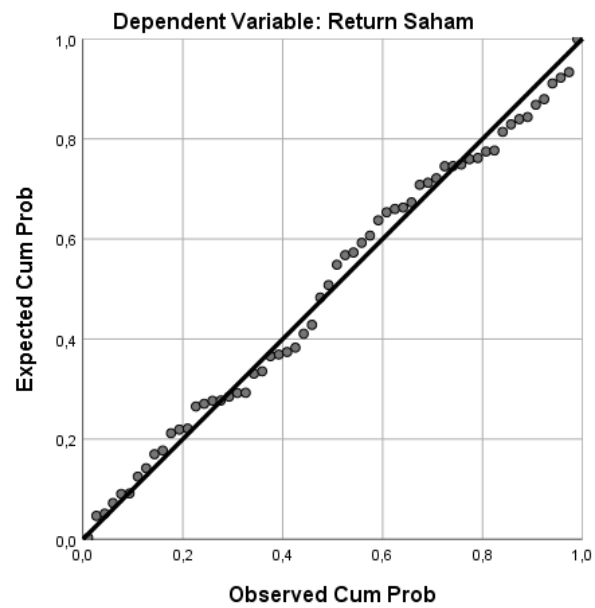
Lampiran 1 Data Return On Asset, Net Profit Margin Dan Return Saham

NO	KODE	TAHUN	ROA	NPM	Return Saham
	PERUSAHAAN				
1	MLBI	2015	23,65	18,43	-31,38
		2016	43,17	30,1	43,29
		2017	52,67	39	16,38
		2018	30,63	32,5	17,00
		2019	41,63	31,98	-3,13
2	ICBP	2015	11,01	9,21	105,73
		2016	12,56	10,54	-36,36
		2017	11,21	9,95	3,79
		2018	10,51	12,06	17,42
		2019	13,85	12,67	6,70
3	ROTI	2015	10	12,44	-8,66
		2016	9,58	11,09	26,48
		2017	2,97	5,43	-20,31
		2018	1,63	3,54	-5,88
		2019	5,05	7,09	8,33
4	STTP	2015	9,67	7,3	4,69
		2016	7,45	6,62	5,80
		2017	9,22	7,65	36,68
		2018	7,78	9,77	-13,99
		2019	16,74	1,14	20,00
5	ULTJ	2015	14,78	11,91	-73,49
		2016	16,74	15,15	15,92
		2017	13,72	14,58	-71,66
		2018	11,14	15,38	4,25
		2019	15,67	16,6	233,33
6	SKBM	2015	5,25	2,95	-2,58
		2016	2,25	1,5	-32,28
		2017	1,59	1,41	11,72
		2018	1,23	2,12	-2,80
		2019	0,5	0,5	-41,01
7	CEKA	2015	7,17	3,06	10,00
		2016	17,51	6,07	100,00
		2017	7,71	2,52	-4,44
		2018	3,4	1,48	6,59

		2019	15,47	6,9	21,45
8	INDF	2015	4,04	5,79	-23,33
		2016	6,41	7,9	53,14
		2017	5,85	7,33	-3,79
		2018	3,73	6,54	-2,30
		2019	6,14	7,71	6,38
9	DELTA	2015	18,5	27,45	-33,33
		2016	21,25	32,84	-3,85
		2017	20,87	35,99	-8,20
		2018	16,63	37,09	19,83
		2019	22,29	38,42	23,64
10	MYOR	2015	11,02	8,44	-45,93
		2016	10,75	7,57	34,84
		2017	10,93	7,83	22,80
		2018	6,26	6,5	29,70
		2019	10,71	8,15	-21,76
11	SKLT	2015	5,32	2,69	23,33
		2016	3,63	2,48	-16,76
		2017	3,61	2,51	257,14
		2018	4,28	3,06	36,36
		2019	5,68	3,51	7,33
12	BUDI	2015	0,65	0,89	-41,12
		2016	1,32	1,57	38,10
		2017	1,55	1,82	8,05
		2018	1,49	1,91	2,13
		2019	2,13	2,13	7,29

Lampiran 2 Data SPSS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-31,832	6,536		-4,870	,000		
	ROA	4,066	,435	,788	9,357	,000	,975	1,025
	NPM	-,017	,009	-,156	-1,854	,069	,975	1,025

a. Dependent Variable: Return Saham

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104019,474	2	52009,737	43,849	,000 ^b
	Residual	67608,420	57	1186,113		
	Total	171627,894	59			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, ROA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2211/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/3/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 22/3/2021

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dedi Hermanto Lumban Batu
NPM : 1705170308
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Pada umumnya perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu memperoleh laba banyak cara yang akan di tempuh untuk mendapatkan laba yang lebih besar dengan cara menaikkan tingkat penjualan dimana penjualan merupakan hal penting untuk mendapatkan laba. Faktor lainnya yang mempengaruhi laba yaitu biaya produksi dimana biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menentukan harga jual suatu produk. Penelitian ini diukur untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih suatu perusahaan.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih
2. Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen
3. Pengaruh Net Profit Margin Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Dedi Hermanto Lumban Batu)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2211/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/3/2021

Nama Mahasiswa : Dedi Hermanto Lumban Batu
1705170308

NPM
Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Tanggal Pengajuan Judul : 22/3/2021

Nama Dosen pembimbing*) : Sukma Lesmana, SE, M.Si (01 April 2021)

.....

Judul Disetujui**) : Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan 09 juli 2021

Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana,S.E,M,Si)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi **)

Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU merupakan salah satu appor di Indonesia
bernama dan terunggul

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1755/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 05 April 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dedi Hermanto Lumban Batu
N P M : 1705170308
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Dosen Pembimbing : **Sukma Lesmana, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Dahulursa tanggal : **09 Agustus 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 30 Dzulhijjah 1442 H
09 Agustus 2021 M



C.e.File



Dekan

Januri, SE., MM., M.Si



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 20.....

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : D E D I H E R M A N T O L U M B A N B A S

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 3 0 8

Tempat Tgl. Lahir : J A G A P A Y U N G D E S E M B E
1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J A G A P A Y U N G

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S

Alamat Penelitian : J L I R H J U A N D A D A R
N O A S - A C P A S A R M E R
K E C A M A T A H A N M E D A N K O

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

[Signature]
(Fidri Sengih, S.E., M.Si.)

Wassalam
Pemohon

[Signature]
(Dedi Hermanto Lumban Batu)



UMSU
Unggul | Cerdak | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1751/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Medan, 30 Dzulhijjah 1442 H

Lampiran :

09 Agustus 2021 M

Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

Bursa Efek Indonesia

Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dedi Hermanto Lumban Batu

Npm : 1705170308

Program Studi : Akuntansi

Semester : VIII (Delapan)

Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri, SE., MM., MSI

C.c. File

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEDI HERMANTO LUMBAN BATU

NPM : 1705170308

Jurusan : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bahwa telah menyatakan riset di BURSA EFEK INDONESIA (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izi riset sebelum menyelesaikan BAB V terlebih dahulu.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat.

Medan, 10 Agustus
2021

Yang membuat pernyataan



DEDI HERMANTO
LUMBAN BATU)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061)
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Surat ini agar di sebutkan
asalnya

Nomor : 2184/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 08 Shafar
Lamp. : - 15 Septembe
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / . Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Utara tersebut adalah:

Nama : Dedi Hermanto Lumban Batu
N P M : 1705170308
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Retu Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00634/BEI.PSR/09-2021
 Tanggal : 30 September 2021
 Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan
 Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:
 Nama : Dedi Hermanto Lumban Batu
 NIM : 1705170308
 Jurusan : Akuntansi

telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk
 penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin
 Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di
 BEI Tahun 2015-2019** ”

selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi
 kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Permat kami,

IDX
 Indonesia Stock Exchange
 Bursa Efek Indonesia

. Pintor Nasution
 Kepala Kantor



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 27 Agustus 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi yang diuraikan sebagai berikut :

Nama : *Dedi Hermanto Lumban Batu*
NPM. : 1705170308
Tempat / Tgl.Lahir : Jagapayung, 12 Desember 1998
Alamat Rumah : Jl.Tanggung Damai No.5 Blok VI Griya 1 Martubung
Judul Proposal : Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Indonesia Tahun 2015-2019

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	Identifikasi masalah nomor 3 dibuang saja
Bab II	Tambahkan contoh soal untuk menjelaskan rumus rumus variabel yang digunakan
Bab III	
Lainnya	Perbaiki pengutipan teori sesuaikan dengan buku pedoman
kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 27 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Sukma Lesmana, SE., M.Si

Pembanding

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dedi Hermanto
NPM : 1705170308
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, S.E, M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap I Bersih Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	
Bab 1	1. Gunakan data 5 tahun penelitian	08/06/21	☺
	2. Ikuti pedoman skripsi tahun 2009	22/06/21	
Bab 2	1. Judul landasan teori bukan kajian pustaka	08/06/21	☺
	2. Jelaskan kelebihan dan kelemahan NPM	22/6/21	
	3. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi NPM		
Bab 3	1. Teknik analisis data kamu menggunakan software apa dan versi berapa	03/07/21	
Daftar Pustaka	1. Gunakan minimal 3 referensi dosen UMSU	03/07/21	☺
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Seminar Proposal	03/07/21	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan,
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, S.E. M.Si)

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan :

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

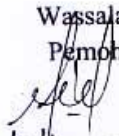
Nama Lengkap : DEDI HERMANTO LUMBAN BATU
 N P M : 1705170308
 Program Studi : Akuntansi
 Alamat : GRIYA 7 MARTUBUNG
 Judul Skripsi : DENGARLUK RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT
 TERHADAP ROTUN SAHAB PADA PERUSAHAAN MAKAI
 MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lan
persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester 1 s/d terakhir / KHS Remedial (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 lembar dan foto copy Kartu Kelu
KTP seukuran A4 (2 lembar)
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Seluruh SKPI masing masing 1 lembar
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan bu
perpustakaan UMSU.
7. Pas photo terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai keme
dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria &
(Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukan kedalam map warna biru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Pemohon


Dedi Hermanto Lumba

Disetujui oleh
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

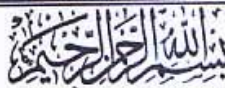
Dekan

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURI., SE., MT



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Ji Agustus 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Dedi Hermanto Lumban Batu
NPM : 1705170308
Tempat / Tgl.Lahir : Jagapayung, 12 Desember 1998
Alamat Rumah : Jl.Tanggung Damai No.5 Blok VI Griya 1 Martubung
Judul Proposal : Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Laba Be Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di F Efek Indonesia Tahun 2015-2019

proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 27 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Sukma Lesmana, SE., M.Si

Pembanding

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Dedi Hermanto Lumban Batu
NPM : 1705170308
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH RETURN ON ASSET DAN
NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	1. Gunakan data 5 tahun penelitian 2. Ikuti pedoman skripsi tahun 2009 3. Tahun data tidak ditampilkan Judul	08/06/21 22/06/21 10/10/21	
Bab II	1. Judul landasan teori bukan kajian pustaka 2. Jelaskan kelebihan dan kelemahan NPM 3. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi NPM	08/06/21 22/6/21	
Bab III	1. Teknik analisis data kamu menggunakan software apa dan versi berapa ?	03/07/21	
Bab IV	1. Bab 4 itu hasil penelitian dan pembahasan maka 4.1 pembahasan 4.2 hasil penelitian	10/10/21	
Bab V	1. Bab 5 Kesimpulan Dan Saran Bukan Penutup	10/10/21	
Persetujuan Sidang	KCC sedang masa kerja	19/10/21	

Pembimbing Skripsi

(SUKMA LESMANA, S.E., M.Si)

Medan, Oktober 2021
Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(DR. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

la menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor :1916/KET/IL3-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana T (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Dedi Hermanto Lumbanbatu
NPM : 1705170308
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

lah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Univer Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

emikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Shafar 1443 H
21 September 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Dedi Hermanto Lumban Batu
 Npm : 1705170308
 Tempat Dan Tanggal Lahir : Jagapayung, 12 Desember 1998
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Agama : Kristen Protestan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak Ke : 1 (pertama) Dari 4 Bersaudara
 Alamat : Jagapayung, Des. Purba Baringin, Kec. Pakkat, Kab. Humbang
 Hasundutan
 No. Telepon : 082272998425
 Email : hermantodedi39@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

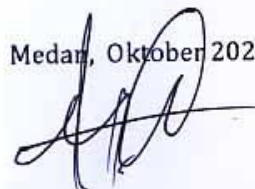
Nama Ayah : Marihot Lumban Batu
 Pekerjaan : Bertani
 Nama Ibu : Resdiani Panjaitan
 Pekerjaan : Bertani
 Alamat : Jagapayung, Des. Purba Baringin, Kec. Pakkat, Kab. Humbang
 Hasundutan
 No. Telepon : 08271146229

3. DATA PENDIDIKAN NORMAL

Sekolah Dasar : SDN 177054 Pakkat
 Sekolah Menengah Pertama : SMPN 8 Pakkat
 Sekolah Menengah Atas : SMKN 1 Pakkat
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup saya dengan sebenar-benarnya dan dapat di petanggung jawabkan.

Medan, Oktober 2021



Dedi Hermanto Lumban Batu